

Rumah dan Keluarga : Basis Pembentukan Budaya akademik di Era Pandemi (Tinjauan Psikologi Pendidikan Islam)

Disampaikan oleh :

Dr. Rachmy Diana, M.A, Psikolog

Alumni Program Studi S3 PPI Pascasarjana UMY,

Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengantar

- ▶ Membentuk tradisi ilmiah, antara realita dan idealita
- ▶ Budaya akademik adalah sebuah situasi atau keadaan di mana suatu ajaran atau suatu nilai dalam proses pendidikan telah menjadi kebiasaan dan dilakukan secara berulang-ulang seperti ajaran rajin/tekun dalam belajar, membuat tulisan ilmiah, mempelajari dan mengkomparasikan berbagai ilmu, suka bereksperimen, argumentative, kritis, dialogis dll.
- ▶ Budaya akademik menjadi faktor penting terbentuknya karakter akademik yang merupakan bagian dari 18 karakter bangsa yang menjadi focus pendidikan yaitu suka belajar, gemar membaca dan memiliki rasa ingin tahu.

Budaya Akademik dalam Islam

- ▶ Membangun Budaya akademik sebagai wahyu pertama dan misi kenabian
- ▶ Dalam Quran Surah AL Alaq Allah berfirman :“ bacalah dengannama Tuhanmu yang telah menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia (3) yang mengajar manusia dengan pena (4) Dia mengajarkan apa yang tidak diketahuinya (5)
- ▶ Ajaran Islam mendorong kaum muslimin sejak masa permulaan hingga abad keemasan Islam berbondong-bondong untuk belajar, menekuni ilmu pengetahuan.
- ▶ Lahirnya para ilmuan besar Islam dalam banyak bidang disiplin ilmu bukanlah kebetulan , akan tetapi perjalanan panjang dengan semangat yang dilahirkan dari keimanan yang suci.

Next...

- ▶ Budaya akademik dalam Islam menghendaki semua orang muslim untuk memiliki sikap tekun dan ulet dalam mencari ilmu. Islam sebagai agama yang mendorong umatnya untuk menjadi cerdas dan pandai.
- ▶ Seperti yang dikatakan Nabi Muhammad dalam hadistnya yang diriwayatkan oleh Sahabat Abu Hurairah

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: “Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” [HR. Muslim].

- ▶ شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ
- ▶ Allah menyatakan bahwa tidak ada tuhan selain Dia; (demikian pula) para malaikat dan orang berilmu yang menegakkan keadilan, tidak ada tuhan selain Dia, Yang Mahaperkasa, Maha-bijaksana. (QS Ali Imran : 18)

Problem Umat Islam

- ▶ Nurcholish Madjid: Umat Islam berada di anak tangga terbawah di antara umat-umat yang lain dalam berbagai bidang
- ▶ Ismail al-Faruqi: Umat Islam berada di urutan paling belakang di antara umat-umat lain dalam ilmu dan peradaban, padahal umat Islam memiliki ajaran yang paling lengkap di antara umat agama yang lain
- ▶ Rasyid Ridha: Orang Barat maju karena meninggalkan agamanya dan umat Islam mundur karena meninggalkan agamanya
- ▶ Tantangan ilmuwan dan pemimpin Islam adalah bagaimana Islam menjadi pedoman dalam kenyataan hidup masyarakat Islam

Sudahkah rumah dan keluarga muslim saat ini memiliki kultur akademik...?

- ▶ Keluarga adalah miniature sebuah masyarakat.., artinya apa yang terjadi dan menjadi ciri sebuah masyarakat adalah potret mayoritas keluarga (muslim) di Indonesia.
- ▶ Bagaimana kenyataan hari ini ? Apa yang kita lihat , dengar dan rasakan?
- ▶ Tampaknya budaya akademik masih sulit dijumpai dan hanya dimiliki oleh kalangan terbatas
- ▶ Faktanya bahwa sebagian besar masyarakat mudah terprovokasi tanpa melakukan klarifikasi, mengedepankan emosional daripada nalar, taklid buta, *waton ngeyel*, percaya bahkan ikut menyebarkan dengan berita hoax dll.

Faktanya...

- ▶ Minat baca pada masyarakat bahkan pelajar/mahasiswa Indonesia masih tergolong rendah.

CCSU merilis peringkat literasi negara-negara dunia pada Maret 2016. Pemeringkatan perilaku literasi ini dibuat berdasar lima indikator kesehatan literasi negara, yakni perpustakaan, surat kabar, pendidikan, dan ketersediaan komputer.

Indonesia berada di urutan 60 dari 61 negara yang disurvei. Indonesia masih unggul dari satu negara, yakni Botswana yang berada di kerak peringkat literasi ini. Nomor satu ada Finlandia, disusul Norwegia, Islandia, Denmark, Swedia, Swiss, AS, dan Jerman.

<https://news.detik.com/berita/d-4371993/benarkah-minat-baca-orang-indonesia-serendah-ini>

Budaya akademik keluarga di era pandemik

- ▶ Menciptakan suasana nyaman dan memberikan dukungan psikologis kepada seluruh anggota keluarga (keharmonisan, kehangatan, keterbukaan dan penghargaan satu sama lain)
- ▶ Membangun iklim akademik melalui melakukan penalaran, penghargaan terhadap etika akademik, kebiasaan menulis, penghargaan terhadap ilmu-ilmuwan-guru.
- ▶ Membangun kesadaran bahwa belajar adalah kebutuhan sekaligus sebuah misi kehidupan.
- ▶ Memfasilitasi sarana dan prasarana yang diperlukan (orang tua dan anggota keluarga harus melek IT, adanya perpustakaan rumah, TBM/perpustakaan warga, jam belajar untuk semua, mendiskusikan bacaan, memberi hadiah buku, dsb.
- ▶ Menyusun program bersama, 'aturan main', konsekuensi, dan kesepakatan-kesepakatan lain dalam keluarga dalam menciptakan nuansa akademik di dalam rumah.

Penutup

- ▶ Majunya sektor pendidikan dan kebudayaan merupakan indicator kemajuan suatu bangsa Salah satu hal penting dalam situasi pandemik covid-19 ini adalah bagaimana mengoptimalkan peran keluarga sebagai basis pembentukan budaya akademik
- ▶ Fakta strategis bahwa setiap keluarga saat ini memiliki kesempatan yang lebih Panjang dan lama untuk secara intensif membangun kebiasaan-kebiasaan baru, terutama yang berkaitan dengan tradisi ilmiah dalam keluarga.
- ▶ Implikasinya akan sangat nyata, masyarakat menjadi lebih cerdas dan berpikiran terbuka sehingga dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualitas, berkarakter dan berdaya saing.